

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa gaya komunikasi yang di kemukakan oleh Northon yang sering digunakan oleh Najwa Shihab, di antaranya seperti ; Argumentativ(memberikan sebuah argument dalam mewawancara), Animated Ekspresive (menggunakan gerak tubuh dan ekspresi), Attentive(menjadi pendengar yang aktif,empati), Precise(fokus pada ketelitian dokumen,bukti dan informasi) dan Impression Leaving (selalu meninggalkan kesan dengan ciri khasnya sebagai tuan rumah Mata Najwa) seperti dengan membacakan prakata ciri khas Mata Najwa. Gaya tersebut merupakan beberapa gaya yang sering muncul atau sering digunakan saat melakukan wawancara.

Untuk mengetahui adanya gaya komunikasi tersebut, penulis melihat terdapat komunikasi nonverbal yang digunakan Najwa Shihab saat melakukan wawancara, meliputi : kinesik atau sikap tubuh (*gesture*), gerak tangan seperti : berjabat tangan, menopang dagu, mengaitkan rambut, dan mengunci jari-jari tangannya dan mencondongkan badannya seakan ingin mendengar lebih jelas. Selain itu tipe tanda nonverbal lainnya yang ditunjukkan Najwa Shihab adalah *Paralanguage* yang menunjukkan perbedaan nada bicara najwa saat melakukan wawancara di lapas terkesan lebih santai dan dengan nada bicara yang rendah sedangkan di studio menggunakan bahasa yang serius dan dengan nada menekan untuk mendapat sebuah jawaban. Najwa juga melakukan kontak tubuh (*haptik*) seperti berjabat tangan. Hal lain yang terlihat dari nonverbal Najwa Shihab seperti penggunaan pakaian yang berwarna hitam, gaya rambut yang sederhana tanpa aksesoris agar tampak lebih serius. Terakhir yang menjadi ciri khas

dari sosok Najwa Shihab adalah tatapan matanya (*Oculesics*), tatapan matanya yang tajam mengisyaratkan setiap apa yang ia sampaikan kepada narasumber, tak hanya itu ketika memperhatikan narasumber berbicarapun Najwa sering menatap dengan tajam dan penuh perhatian.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah :

1. Gaya komunikasi yang digunakan oleh Najwa Shihab dalam menggali informasi saat melakukan wawancara bersama narasumber bisa menjadi pilihan bagi seseorang yang ingin melakukan sebuah wawancara agar tercapai sebuah komunikasi yang efisien dan mendapatkan informasi sesuai yang diharapkan. Karena gaya komunikasi akan menentukan keefektifan sebuah proses komunikasi.
2. Penelitian ini tentu masih terdapat kekurangan, seperti banyak terdapat typo atau kesalahan dalam pengetikan, selain itu kurangnya deskripsi pada episode pura-pura penjara itu sendiri. maka diharapkan kedepan jika ada yang melakukan penelitian yang sama bisa menggali hal lain terkait keberhasilannya dalam melakukan proses komunikasi. Semoga kedepan juga proses penelitian yang dilakukan tidak hanya terpaku pada tayangan situs youtube atau studi literature, melainkan dapat melakukan penelitian dengan mewawancarai Najwa Shihab secara langsung.

